

ANALISIS BEBAN KERJA DI UNIT PENDAFTARAN RAWAT JALAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Muhammad Dhanovan Kusuma¹ Zakharias Kurnia Purbobinuko²

INTISARI

Latar Belakang: Pada saat ini efek pandemi Covid-19 terhadap kunjungan di Rumah Sakit sudah mulai kembali normal. Rumah Sakit sudah mulai mengalami peningkatan jumlah kunjungan yang sempat menurun pada saat pandemi berlangsung. Dengan adanya perubahan situasi ini perlu adanya sumber daya manusia yang cukup dalam sebuah organisasi. Maka diperlukannya perencanaan sumber daya manusia untuk menyesuaikan antara beban kerja dengan jumlah sumber daya manusia yang dimiliki. Perhitungan sumber daya manusia (SDM) di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul menggunakan Metode *Ilyas* dan belum menggunakan metode yang disarankan pemerintah saat ini yaitu metode ABK-Kes, dengan metode ABK-Kes peneliti dapat melihat sesuai atau tidak jumlah kebutuhan petugas pendaftaran rawat jalan pada saat pandemi dan pasca pandemi Covid-19.

Tujuan: Mengetahui jumlah kebutuhan SDM bagian pendaftaran pasien rawat jalan berdasarkan beban kerja menggunakan metode ABK-Kes pada saat pandemi dan pasca pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil: Hasil dari perhitungan beban kerja menggunakan metode ABK-Kes kebutuhan petugas pendaftaran pasien rawat jalan pada saat pandemi berjumlah 6 orang dan pada pasca pandemi Covid-19 berjumlah 7 orang.

Kesimpulan: Dari hasil perhitungan beban kerja menggunakan metode ABK-Kes kebutuhan petugas pendaftaran pasien rawat jalan pada saat pandemi berjumlah 6 orang dan pada pasca pandemi Covid-19 berjumlah 7 orang. Sedangkan dalam perhitungan beban kerja rumah sakit menggunakan metode *Ilyas* dengan pendekatan *demand* didapatkan jumlah petugas pendaftaran rawat jalan yaitu 8 orang pada saat pandemi dan 9 orang pada pasca pandemi Covid-19. Dari hasil perhitungan tersebut, terlihat bahwa metode ABK-Kes menghasilkan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih sedikit namun tetap efisien. Oleh karena itu, Rumah Sakit Nur Hidayah tidak perlu menambah jumlah tenaga kerja bagian pendaftaran rawat jalan. Sebaliknya, lebih baik mengurangi 2 jumlah tenaga kerja agar lebih efisien.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, ABK-Kes, Beban Kerja, Pendaftaran Rawat Jalan

¹ Mahasiswa Program Diploma 3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Diploma 3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

WORKLOAD ANALYSIS IN THE OUTPATIENT REGISTRATION UNIT AFTER THE COVID-19 PANDEMIC AT NUR HIDAYAH BANTUL HOSPITAL

Muhammad Dhanovan Kusuma¹ Zakharias Kurnia Purbobinuko²

ABSTRACT

Background: Currently, the effect of the Covid-19 pandemic on hospital visits has begun to return to normal. Hospitals have begun to experience an increase in the number of visits that had decreased during the pandemic. With this change in situation, it is necessary to have sufficient human resources in an organization. Then human resource planning is needed to adjust the workload to the number of human resources owned. The calculation of human resources (HR) at Nur Hidayah Bantul Hospital uses the Ilyas Method and has not used the method recommended by the current government, namely the ABK-Kes method, with the ABK-Kes method researchers can see whether or not the number of outpatient registration officer needs during the pandemic and post-Covid-19 pandemic.

Objective: To determine the number of HRK needs for outpatient registration based on workload using the ABK-Kes method during the pandemic and post-Covid-19 pandemic at Nur Hidayah Bantul Hospital.

Methods: This study used a qualitative descriptive method.

Results: The results of the calculation of workload using the ABK-Kes method, the need for outpatient registration officers during the pandemic amounted to 6 people and in the post-Covid-19 pandemic amounted to 7 people.

Conclusion: From the results of workload calculations using the ABK-Kes method, the need for outpatient registration officers during the pandemic amounted to 6 people and in the post-Covid-19 pandemic amounted to 7 people. Meanwhile, in the calculation of hospital workload using the Ilyas method with a demand approach, the number of outpatient registration officers is 8 people during the pandemic and 9 people in the post-Covid-19 pandemic. From the results of these calculations, it can be seen that the ABK-Kes method produces a smaller but still efficient number of Human Resources (HR). Therefore, Nur Hidayah Hospital does not need to increase the number of workers in the outpatient registration department. Instead, it is better to reduce the number of workers to be more efficient.

Keywords: Human Resources, ABK-Kes, Workload, Outpatient Registration

¹ Student of Diploma 3 Medical Recorder and Health Information Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer of Diploma 3 Medical Recorder and Health Information Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta